

**PELAKSANAAN MEDIASI TERHADAP PERKARA PERCERAIAN  
DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH (STUDY KASUS DI PENGADILAN  
AGAMA DEMAK TAHUN 2019-2020)**

Oleh: Ahmad Arsyad (30501502690)

**ABSTRAK**

Mediasi adalah upaya perdamaian yang wajib dilaksanakan di pengadilan Agama maupun Pengadilan Negeri sesuai dengan peraturan terbarunya yaitu PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi Pengadilan. Selanjutnya dalam skripsi ini ada 2 hal yang dikaji yaitu bagaimana pelaksanaan mediasi dalam perspektif *maslahah* dan tinjauan *maslahah* pada pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Demak. Tujuan dari penelitian adalah menjelaskan bagaimana pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Demak Tahun 2019-2020 dan bagaimana kaitannya dengan perspektif *maslahah*.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan (field research) atau jenis penelitian lapangan, adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer seperti wawancara dan data sekunder yang didapat dari kepustakaan seperti dokumen, arsip, buku-buku dan lain sebagainya. Adapun penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang menjelaskan serta menginterpretasikan obyek sesuai yang terjadi. Dalam penelitian ini, selanjutnya akan didiskripsikan secara sistematis serta faktual tentang mediasi di Pengadilan Agama Demak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pelaksanaan dan tahapan mediasi di Pengadilan Agama Demak sudah dilaksanakan secara baik dan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2016, Meskipun begitu ada beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan mediasi pada perkara perceraian di Pengadilan Agama Demak cenderung masih rendah, hal tersebut disebabkan karena perkara perceraian meliputi persoalan hati (non kebendaan), karena pihak yang datang ke Pengadilan Agama untuk mengajukan perkara perceraian biasanya sudah mencapai puncak dalam permasalahannya sehingga jalan yang mereka pilih yaitu dengan cara di persidangan. Selain itu, masih belum ada iktikad baik dari kedua belah pihak untuk menyelesaikan perkaranya dengan jalur damai. Tidak kalah pentingnya terkait masih rendahnya tingkat keberhasilan mediasi yaitu keengganan advokat untuk mendorong kliennya menyelesaikan perkara melalui proses mediasi. Pengadilan Agama Demak bekerja sama dengan beberapa Lembaga Bantuan Hukum (LBH) yang sudah terakreditasi dan memiliki seorang Mediator yang telah bersertifikasi guna memperlancar dan meningkatkan keberhasilan dalam proses mediasi.

Kemudian untuk perspektif *maslahah*, mediasi tetap ada kemaslahatanya yaitu terletak pada manfaat yang diperolehnya. Diantaranya ialah ketika mediasi tidak berhasil setidaknya dapat mengurangi konflik diantara para pihak. Meskipun dalam prakteknya kemaslahatan mediasi akan lebih besar jika mediasi bisa mencapai kesepakatan damai.

Kata kunci : Pelaksanaan mediasi, Perceraian, *Maslahah*.

**IMPLEMENTATION OF MEDIATION ON DIVORCE MATTERS IN  
THE PERSPECTIVE OF MASLAHAH (CASE STUDY IN DEMAK  
RELIGIOUS COURT YEAR 2019-2020)**

By : Ahmad Arsyad (30501502690)

**ABSTRACT**

*Mediation is a reconciliation effort that must be carried out in the Religious Courts and District Courts in accordance with the latest regulation, namely PERMA Number 1 of 2016 concerning Court Mediation Procedures. Furthermore, in this thesis there are 2 things that are studied, namely how the implementation of mediation in the perspective of maslahah and a review of maslahah in the implementation of mediation at the Demak Religious Court. The purpose of the study is to explain how the implementation of mediation at the Demak Religious Court in 2019-2020 and how it relates to the maslahah perspective.*

*The type of research used is (field research) or type of field research, while the data sources in this study consist of primary data such as interviews and secondary data obtained from libraries such as documents, archives, books and so on. As for this research is a descriptive qualitative research is a research method that explains and interprets the object according to what happened. In this study, a systematic and factual description of mediation at the Demak Religious Court will then be described.*

*The conclusion of this study is that the implementation and stages of mediation at the Demak Religious Court have been carried out properly and in accordance with the procedures regulated in PERMA Number 1 of 2016, Even so there are several factors that cause the success of mediation in divorce cases at the Demak Religious Court tends to be low. This is because divorce cases involve matters of the heart (non-material), because parties who come to the Religious Courts to file divorce cases usually have reached the peak of their problems so that the path they choose is by way of trial. In addition, there is still no goodwill from both parties to settle the case amicably. No less important is the low success rate of mediation, namely the reluctance of advocates to encourage their clients to resolve cases through the mediation process. The Demak Religious Court cooperates with several accredited Legal Aid Institutions (LBH) and has a certified Mediator to facilitate and increase the success of the mediation process.*

*Then for the perspective of maslahah, mediation still has its benefits, which lies in the benefits it gets. Among them is when mediation is not successful at least it can reduce conflict between the parties. Although in practice the benefits of mediation will be greater if mediation can reach a peace agreement.*

*Keywords: Implementation of mediation, Divorce, Maslahah.*